



**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO UNTUK  
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK QURRATUL AINI UJUNG PADANG DUSUN III  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

**OLEH :**

**WITRI APNI HERNITA**

**NIM.11710924506**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO UNTUK  
MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN  
DI TK QURRATUL AINI UJUNG PADANG DUSUN III  
KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

diajukan untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan

(S.Pd)



**OLEH :**

**WITRI APNI HERNITA**

**NIM.11710924506**

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**1444 H/2022 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro untuk meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 tahun Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampa*, yang ditulis oleh Witri Apni Hermita, NIM. 11710924506 dapat diterima dan disetujui untuk diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 1444 H  
21 Desember 2022 M

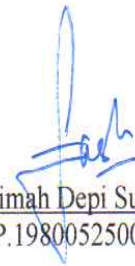
Menyetujui

Ketua Jurusan PIAUD



Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag  
NIP.197305142001122002

Pembimbing



Fatimah Depi Susanty Harahap, M.A  
NIP.19800525007102007



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampa*, yang ditulis Witri Apni Hernita, NIM. 11710924506 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 19 Jumadil Akhir 1444 H/ 12 Januari 2023 M. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Pekanbaru, 19 Jumadil Akhir 1444 H  
 12 Januari 2023 M

Mengesahkan:  
 Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag., M.Ag

Penguji II

Nurhayati, M.Pd.

Penguji III

Dra. Sariah, M.Pd

Penguji IV

Dewi Sri Suryanti, M.Si



Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

r. H. Kadar, M.Ag.

NIP. 19650521 199402 1 001



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan

Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah

Bacalah dan Tuhanmulah yang maha mulis

Yang mengajar (manusia) dengan pena,

Dia mengajarkan manusia apa yang tidak

Diketahuinya (QS: Al-‘Alaq 1-5)

Sembah sujud serta syukur kepada Allah SWT. Taburan cinta dan kasih sayang-Mu telah memberikanku kekuatan ,membekaliku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan

cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan akhirnya skripsi yang sederhana

ini dapat terselesaikan, Shalawat dan salam selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah

Muhammad SAW. Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat

kukasihi dan kusayangi.

### Ibunda dan Ayahnda Tercinta

Sebagai tanda bukti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga kupersembahkan

karya kecil ini kepada Ibu (Hasniati) dan Ayah (Herman) yang telah memberikan kasih

sayang, secara dukungan, ridho, dan cinta kasih tiada terhingga yang tiada mungkin dapat

ku balas hanya dengan selembar kertas yang tertulis kata persembahan. Semoga ini

menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Ayah bahagia karena kusadar, selama ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belum bisa berbuat lebih. Untuk Ibu dan Ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakanku, selalu menasehatiku serta selalu merhidoiku melakukan hal yang lebih baik, Terima kasih Ibu... Terima Kasih Ayah...

### **Suami, Adik dan Orang terdekatku**

Sebagai tanda terima kasih, aku persembahkan karya kecil ini untuk Suami tercinta Muhammad Nawawi serta adik penulis yaitu Wandu Perdana Asman, Raudatul Herdini Putri, Winandi Azzahra Asman yang telah banyak membuat penulis semangat, motivasinya serta bahagiannya.

### **Teman-teman**

Buat kawan-kawanku yang selalu memberikan motivasi, nasihat, dukungan moral yang selalu membuatku semangat untuk menyelesaikan skripsi ini, PIAUD 2017, teman-teman dari SMP sampai Sekarang ( Eka Riski, Maudi) teman-teman rempongku (Nadira, Tika, Tia) yang selama ini menemani saya dalam berjuang mendapatkan gelar S.Pd ini.

## KATA PENGANTAR



Dengan segala keridhaan hati penulis bersyukur atas kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan petunjuk, pertolongan, kesehatan, kesempatan, kenikmatan serta limpahan kasih sayang-nya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya, sholawat beserta salam penulis ucapkan kepada seorang tokoh yang membawa umat manusia dari alam yang gelap akan ilmu kepada alam yang terang menderang akan ilmu saat ini, yaitu Nabi Muhammad SAW.

Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode Bermain Peran Makro dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri pada Anak Usia 5-6 Tahun” merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkangelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak memperoleh motivasi, bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama dari kedua orang tua penulis yang sangat dicintai, kepada Ayahanda Herman dan Ibunda Hasniati yang selalu memberikan do’a, dukungan moral, motivasi, semangat dengan penuh kasih sayang, serta bantuan materil sehingga penulis bisa menyelesaikan perkuliahan dan penulisan skripsi ini dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Selain itu penulis mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak, di sini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terimakasih sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., beserta seluruh staff Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr. Kadar, M.Ag., selaku Dekan, Wakil Dekan I Dr. Zarkasih, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Zubaidah Amir. MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons., beserta seluruh staf Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
3. Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Ibu Dewi Sri Suryanti, M.S.I., selaku Penasehat Akademik (PA)
5. Ibu Fatimah Depi Susanty Harahap, S.Pd., M.A selaku dosen pembimbing yang selalumemberikan motivasi dan arahan dalam bimbingan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyampaikan dan memberikan ilmu pengetahuannya serta informasi sehingga memperkaya pengetahuan penulis.
7. Bapak dan Ibu karyawan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan bantuan dan pelayanan sehingga penulis menyelesaikan skripsi.
8. Seluruh keluarga besar jurusan PIAUD yang telah memberi banyak informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah membalas semua kebaikan kalian dan memberikan keberkahan, mendapat keridhoan dari Allah SWT. *Aamiin yaa rabbal'aalamiin*. Selain itu penulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak untuk menyempurnakan skripsi ini sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Pekanbaru, November 2022

Penulis

Witri Apni Hernita  
NIM: 11710924506

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak 1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Di larang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Witri Apni Hernita,(2022) : Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Penelitian *Quasi Eksperimen* bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Subjek penelitian adalah anak TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang berjumlah 26 anak. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan *pretest dan posstest control grup design* dengan T-test memiliki rumus  $t_{hitung} > t_{tabel}$  jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil kelas eksperimen eksperimen diperoleh  $T_{hitung} 28.740 > t_{tabel} 1,782$  dengan  $N= 13$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $28.740 > 1,782$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Pada kelas kontrol didapatkan  $T_{hitung} 7.752 > t_{tabel} 1,782$  dengan  $N= 13$  maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7.752 > 1,782$ ). Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dan dapat disimpulkan perbandingan  $t_{hitung}$  kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah  $28.740=7.752$ , jadi kelas eksperimen mempunyai  $t_{hitung}$  lebih besar dari pada kelas kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

**Kata Kunci : Metode Bermain Peran Makro, Rasa Percaya Diri**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Witri Apni Hernita, (2022): **The Effect of Macro Role Playing Method in Increasing Self-Confidence of 5-6 Years Old Children at Kindergarten of Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III, Tambang District, Kampar Regency**

It was a quasi-experimental research, and it aimed at finding out the effect of Macro Role Playing method in increasing self-confidence of 5-6 years old children at Kindergarten of Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III, Tambang District, Kampar Regency. The subjects of this research were children at Kindergarten of Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III, Tambang District, Kampar Regency, and they were 26 children. Observation and documentation were the techniques of collecting data. Pretest and posttest control group design was used in this research, and t-test was the technique of analyzing data. If  $t_{observed}$  was higher than  $t_{table}$ ,  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. Based on the result of the experimental group,  $t_{observed}$  28.740 was higher than  $t_{table}$  1.782 with  $N=13$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. In the control group,  $t_{observed}$  7.752 was higher than  $t_{table}$  1.782 with  $N=13$ , so  $H_0$  was rejected and  $H_a$  was accepted. The comparison of  $t_{observed}$  between experimental and control groups showed 28.740:7.752,  $t_{observed}$  of the experimental group was higher than the control group. So, it could be concluded that there was an effect of Macro Role Playing method in increasing self-confidence of 5-6 years old children at Kindergarten of Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III, Tambang District, Kampar Regency.

**Keywords:** Macro Role Playing Method, Self-Confidence

## ملخص

ويتري أفني هيرنيتا، (٢٠٢٢): تأثير طريقة لعب دور الماكرو لترقية الثقة بالنفس لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات في روضة أطفال قرّة العين أوجونج باندانج، قرية ٣، مديرية تيمانج، منطقة كمبار

يهدف هذا البحث شبه التجريبي إلى معرفة تأثير طريقة لعب دور الماكرو لترقية الثقة بالنفس لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات في روضة أطفال قرّة العين أوجونج باندانج، قرية ٣، مديرية تيمانج، منطقة كمبار. وأفراده أطفال يتعلمون في روضة أطفال قرّة العين أوجونج باندانج، قرية ٣، مديرية تيمانج، منطقة كمبار الذين عددهم ٢٦ شخصا. وهناك تقنيتان مستخدمتان لجمع البيانات وهما ملاحظة وتوثيق. وتقنية مستخدمة لتحليل البيانات هي تصميم المجموعة الضابطة للاختبار القبلي والبعدي، والاختبار-ت أعلى من قيمة جدول-ت حساب-ت < جدول-ت، إذا كانت قيمة حساب-ت أعلى من قيمة جدول-ت فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. بناء على نتيجة الاختبار التجريبي في الفصل التجريبي عرف بأن حساب-ت  $28.740 < \text{جدول-ت}$   $1.782 < \text{جدول-ت}$  مع أن  $N = 13$ ، فحساب-ت  $(28.740 < 1.782)$ . فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. ونتيجة الفصل الضبطي هي أن حساب-ت  $7.752 < \text{جدول-ت}$   $1.782$  مع أن  $N = 13$ ، فحساب-ت < جدول-ت  $(7.752 < 1.782)$ . فالفرضية المبدئية مردودة والفرضية البديلة مقبولة. واستنتج بأن مقارنة حساب-ت بين الفصل التجريبي والضبطي  $28.740 = 7.752$ ، فقيمة حساب-ت للفصل التجريبي أعلى من الفصل الضبطي. وأخير، استنتج بأن هناك تأثير طريقة لعب دور الماكرو لترقية الثقة بالنفس لدى الأطفال الذين تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات في روضة أطفال قرّة العين أوجونج باندانج، قرية ٣، مديرية تيمانج، منطقة كمبار.

الكلمات الأساسية: طريقة لعب دور الماكرو، الثقة بالنفس

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang menyalin, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penyalinan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>vii</b>
<b>ملخص.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Memilih Judul .....	5
C. Penegasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORITIS</b>	
A. Bermain Peran Makro .....	9
1. Pengertian Bermain Peran Makro .....	9
2. Tujuan Bermain Peran Makro.....	10
3. Manfaat Bermain Peran Makro.....	12
4. Langkah-langkah Bermain Peran Makro .....	13
B. Rasa Percaya Diri .....	15
1. Pengertian Rasa Percaya Diri.....	15
2. Ciri-ciri Rasa Percaya Diri .....	18

3. Aspek-aspek Rasa Percaya Diri .....	20
4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi RasaPercaya Diri .....	21
5. Cara Membangun Rasa Percaya Diri .....	24
C. Konsep Operasional .....	25
D. Kajian Pustaka.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Desain Penelitian .....	30
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	30
D. Populasi dan Sampel .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Tempat Penelitian .....	34
B. .Penyajian Data .....	38
C. Data Perlakuan Metode Bermain Peran Makro Anak Kelompok B di TK Qurratul Aini Saat diberi Treatment .....	45
D. Hasil Penelitian .....	52
E. Analisis Data .....	63
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	69
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	76
B. Saran.....	76

**DAFTAR KEPUSTAKAAN**

## DAFTAR TABEL

	Kelas Sampel .....	31
	Data jumlah peserta didik .....	36
	Data tenaga pendidik TK Qurratul Aini .....	36
	Bangunan Sekolah di TK Qurratul Aini .....	37
	Sarana bermain diluar ruangan .....	37
	Gambaran Umum Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini <i>Pretest</i> Pada Kelas Eksperimen .....	39
	Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Qurratul Aini Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen .....	40
	Gambaran Umum Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini <i>Pretest</i> Pada Kelas Kontrol .....	41
	Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Qurratul Aini Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol .....	43
	Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini Sebelum Prelakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen dan kelas kontrol. ....	44
	Hasil Observasi Treatment Pertama .....	46
	Hasil Observasi Treatment Kedua .....	47
	Hasil Observasi Treatment Ketiga .....	48
	Hasil Observasi Treatment Keempat .....	50
	Rekapitulasi Hasil Observasi Penggunaan Metode Bermain Peran Makro kelompok B TK Qurratul Aini .....	51
	Gambaran Umum Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen .....	52
	Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	53
	Gambaran Umum Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol .....	55



Tabel IV.18	Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) Kelas Kontrol.....	56
Tabel IV.19	Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	57
Tabel IV.20	Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Sebelum dan Sesudah Diberikan Perlakuan Metode Bermain Peran Makro TK Qurratul Aini pada Kelas Eksperimen.....	59
Tabel IV.21	Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Pretest dan Postest Tanpa Menggunakan Metode Bermain Peran Makro TK Qurratul Aini pada Kelas Kontrol .....	61
Tabel IV.22	Uji Linearitas .....	63
Tabel IV.23	Uji Homogenitas.....	64
Tabel IV.24	Uji Normalitas .....	64
Tabel IV.25	Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Eksperimen .....	66
Table IV.26	Uji <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Pada Kelas Kontrol.....	67

## DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1	Diagram Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak TK Qurratul Aini Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen .....	41
Gambar IV.2	Diagram Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak TK Qurratul Aini Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Kontrol.....	44
Gambar IV.3	Diagram Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak TK Qurratul Aini Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	45
Gambar IV.4	Diagram Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak TK Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>posttest</i> ) Kelas Eksperimen .....	54
Gambar IV.5	Diagram Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak TK Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>posttest</i> ) Kelas Kontrol.....	57
Gambar IV.6	Diagram Rekapitulasi Peningkatan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini Sesudah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	59
Gambar IV.7	Diagram Rekapitulasi Rasa Percaya Diri Anak Pretest dan posttest Kelas Eksperimen .....	61
Gambar IV.8	Diagram Rekapitulasi Rasa Percaya Diri Anak Pretest dan posttest Kelas Kontrol.....	62

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Observasi Variabel X dan Naskah Observasi Pengaruh Metode Bermain Peran Makro dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini
Lampiran 2	Pedoman Observasi Variabel Y dan Naskah Observasi Pengaruh Metode Bermain Peran Makro dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Kelompok B TK Qurratul Aini
Lampiran 3	Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B TK Qurratul Aini
Lampiran 4	Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Anak Kelompok B TK Qurratul Aini
Lampiran 5	Tabel Pengolahan Data <i>Pretest</i> Eksperimen dan <i>pretest</i> Kontrol
Lampiran 6	Uji Linearitas
Lampiran 7	Uji Paired <i>Pretest</i> Eksperimen dan <i>Pretest</i> Kontrol
Lampiran 8	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
Lampiran 9	Dokumentasi

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. LATAR BELAKANG

Masa anak-anak masih cenderung suka bermain anak-anak paling gemar dengan kegiatan bermain. Bermain anak tidak dapat dipisahkan, karena bermain sangat dibutuhkan oleh anak-anak. Aktivitas bermain yang dilakukan anak banyak manfaatnya bagi anak dan sangat erat kaitannya. Karena itu, salah satu prinsip pendidikan anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Agar pembelajaran dapat mencapai hasil yang maksimal.

Bermain adalah kegiatan yang dilakukan oleh anak berulang-ulang demi mendapatkan kesenangan bermain sangatlah penting dalam kehidupan anak. Menurut Sudono bermain adalah suatu yang dilakukan dan juga tanpa menggunakan alat yang menghasilkan pengertian atau memberikan informasi, memberi kesenangan maupun mengembangkan imajinasi pada anak.<sup>1</sup>

Menurut Moeslichtoen bermain peran adalah bermain menggunakan daya khayal, yaitu menggunakan bahasa atau pura-pura bertingkah laku seperti benda tertentu, situasi tertentu atau orang tertentu dan binatang tertentu yang dalam dunia nyata tidak dilakukan.<sup>2</sup> Bermain peran terbagi menjadi dua yaitu bermain peran mikro dan bermain peran makro. Bermain peran makro adalah mengalirkan materi pada anak dengan menggunakan anak tersebut sebagai pemerannya dan menggunakan alat-alat bermain peran yang sesungguhnya. Maksud makro disini

<sup>1</sup>Madrasah, dkk, "Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Metode Peran Makro Di Paud Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar", *Jurnal Ilmiah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020, h. 12

<sup>2</sup>Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak* (Jakarta: Renika Cipta, 2004)



yaitu anak secara langsung memerankan peran yang mereka mainkan dengan alat permainan yang besar, bukan dengan alat permainan yang berukuran kecil.<sup>3</sup>

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di TK Qurratul Aini masih banyak anak yang belum percaya diri, ketika guru menyuruh anak maju ke depan anak banyak diam dan tidak mau maju. Itu dapat diketahui dari hasil observasi dalam perkembangan sosial emosional khususnya rasa percaya diri anak. Semua itu terlihat saat 21 anak dari 26 belum mampu percaya diri dapat dilihat bahwa dari keseluruhan anak. 21 anak belum mampu percaya diri dan 5 anak sudah mampu percaya diri.<sup>4</sup>

Salah satu aspek yang perlu untuk dikembangkan sejak dini yaitu aspek sosial emosional. Bahwa perkembangan emosi sangat perlu untuk diarahkan karena berkaitan dengan kepribadian anak dan penyesuaian terhadap lingkungannya. Kaitannya dengan anak usia dini, perkembangan sosial emosional salah satunya adalah menunjukkan rasa percaya diri.

Menurut Ali dan Endang percaya diri adalah sikap yang menunjukkan memahami kemampuan diri dan nilai harga diri".Rasa percaya diri pada dasarnya dimiliki oleh semua anak, hanya saja yang membedakan besar dan kecil persentase kepercayaan diri pada masing-masing anak.<sup>5</sup>

Kepercayaan diri merupakan satu aspek kepribadian yang paling penting pada seseorang.Kepercayaan diri merupakan atribut yang paling berharga padadiri

<sup>3</sup>Fauziah,Nurul, dkk, "Metode Bermain Peran Makro Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak 4-5 Tahun : Tinjauan Pustaka, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No. 2, tahun 2020, h.223

<sup>4</sup>Observasi , 18 Juli 2022

<sup>5</sup>Kintani, Y., M. Ali & Endan, B, "Sikap Percaya Diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Segedong, *Jurnal Penelitian 2*, Vol. 10, No. 2, tahun 2013, h.2

seorang dalam kehidupan bermasyarakat, dikarenakan dengan kepercayaan diri, seseorang mampu mengaktualisasikan segala potensi dirinya. Kepercayaan diri diperlukan oleh siapa saja baik seorang anak maupun orang tua, dan secara individual maupun kelompok. Menurut Lauster mengungkapkan ciri-ciri orang yang percaya diri adalah : mandiri, tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, optimis, tidak pemalu, yakin dengan pendapatnya sendiri dan tidak berlebihan. Rasa percaya diri bukan merupakan sifat yang diturunkan melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, sertadapat dijarkan dan ditanamkan melalui pendidikan, dengan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan rasa percaya diri.<sup>6</sup>

Anak usia dini 5-6 tahun harus sudah memiliki perilaku rasa percaya dini. Karena dalam proses pembelajaran guru sering menggunakan metode pemberian tugas dan menjelaskan sehingga anak terbatas dalam mengekspresikan dirinya sendiri, kurangnya memodifikasi metode pembelajaran dikelas membuat anak kurang perhatian.

Dalam proses peningkatan percaya diri pada anak dapat dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan orang tua di rumah dan pendidikan diberikan guru di sekolah. Salah satu dalam pembelajaran ada beberapa metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak adalah bermain peran makro.

Dari kesimpulan hasil observasi awal di TK Quratul Ainidikatakan bahwa anak-anak belum mampu percaya diri, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang terkesan monoton dan tidak menarik sehingga anak kurang termotivasi untuk

<sup>6</sup>M.Rahman, Muzdalifah, "Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini", *Jurnal penelitian pendidikan islam*, Vol. 8, No. 2 , Thaun 2013, h.376-377

belajar. Namun berdasarkan kenyataannya, pada anak 5-6 tahun ditemukan permasalahan-permasalahan antara lain ketika guru meminta anak untuk maju kedepan melakukan kegiatan, hanya sebagian anak yang aktif dan mau mengangkat tangan untuk maju ke depan sedangkan anak lainnya memilih untuk diam dan tidak mau maju karena mereka belum mempunyai rasa percaya diri.

Berdasarkan penelitian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “PENGARUH METODE BERMAIN PERAN MAKRO UNTUK MENINGKATKAN RASA PERCAYA DIRI ANAK USIA 5-6 TAHUN”

## B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan penulis untuk mengadakan penelitian dengan judul di atas sebagai berikut :

1. Metode bermain peran makro sangat bermanfaat bagi anak, karena dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.
2. Karena modifikasi pembelajaran yang kurang menarik di Taman kanak-kanak dalam proses pembelajaran.
3. Mendorong guru agar lebih kreatif dan menarik dalam mengajar dengan metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak.
4. Masalah-masalah yang dikaji dalam judul di atas, penulis mampu untuk menelitinya.

## C. Penegasan Istilah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami judul ini, maka penulis merasa perlu menjelaskan istilah yang ada dalam judul ini, adapun istilah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Metode adalah cara yang digunakan dalam melaksanakan rencana dan strategi yang telah di susun dalam kegiatan yang nyata, agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.<sup>7</sup> Metode merupakan sebagai alat dalam proses pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran.

Bermain peran makro adalah memainkan peran tertentu seakan-akan memerankan tokoh-tokoh atau peran sesungguhnya dengan menggunakan alat/media yang besar. Peran yang dimainkan adalah peran yang terjadi dalam kehidupan mereka seperti, pilot, polisi, dokter, guru maupun pedagang yang dapat menciptakan daya khayal atau imajinasi anak dapat memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi.<sup>8</sup>

3. Rasa percaya diri adalah kondisi mental atau psikologis diri seseorang untuk mengevaluasi keseluruhan dari dirinya sehingga dapat memberi keyakinan kuat pada kemampuan dirinya untuk melakukan tindakan agar mencapai tujuan didalam hidupnya.

Adapun maksud judul di atas adalah keterampilan guru menggunakan metode bermain peran makro dalam meningkatkan rasa percaya diri anak 5-6 tahun. Dengan pembelajaran metode bermain peran makro anak dilatih untuk meningkatkan rasa percaya diri dengan imajinasi yang dapat menyalurkan

<sup>7</sup> Akbar, Eliyyil, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, (Jakarta : Kencana, 2020) h.19

<sup>8</sup> Zaina, Wanna, *Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Penanaman Rasa Percaya Diri Anak Kelas B Di Paud Al-Karim Desa Temuan Jaya Kecamatan Muara Kelingi Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan*, skripsi, pendidikan islam anak usia dini : institut agama islam negeri Bengkulu.





berbagai ide. Dengan kehidupan yang terjadi di sekitar anak, sehingga anak dapat menghadapi berbagai masalah di kehidupan selanjutnya.

Berdasarkan penegasan istilah yang telah dipaparkan di atas, sesuai dengan judul yang diangkat bahwasannya penulis akan meneliti mengenai Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, dapat disusun rumusan sebagai berikut: Apakah ada pengaruh metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut: Untuk mengetahui pengaruh menggunakan metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan dan teori secara tertulis serta dengan beberapa manfaat yang lain sebagai berikut:

- a. Salah satu syarat dalam menyelesaikan program strata (S1) pada Fakultas tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN SUSKA Riau. Sekaligus untuk memperoleh gelar S.Pd.
- b. Bagi peserta didik, untuk terus aktif berpartisipasi dalam pembelajaran.
- c. Bagi pendidik, sebagai *flash back* untuk terus meningkatkan mutu pendidikan dengan mempertimbangkan metode bermain peran makro sebagai sarana dalam proses belajar mengajar.
- d. Bagi TK, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang baik pada TK bersangkutan dengan mempertimbangkan menggunakan metode bermain peran makro dalam peningkatan mutu sekolah kearah yang lebih baik.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. BERMAIN PERAN MAKRO

##### 1. Pengertian Bermain Peran Makro

Menurut Mayke, Bermain peran termasuk salah satu jenis bermain aktif, diartikan sebagai pemberian atribut tertentu terhadap benda, situasi dan anak memerankan tokoh yang ia pilih. Apa yang dilakukan anak tampil dalam tingkah laku yang nyata dan dapat diamati dan akan tumbuh rasa percaya diri.<sup>9</sup>

Menurut Gunarti, dengan bermain peran anak dapat memainkan suatu peranan, yang akan tumbuh rasa percaya diri anak, mengenal bentuk-bentuk emosi, anak menghayati perasaannya sendiri dan orang lain, menghargai jasa sesama, mengenal kekuatan dan kelemahan dirinya. Bermain peran terbagi menjadi dua jenis yaitu : bermain peran mikro dan bermain peran makro. Bermain peran mikro berarti anak belajar menjadi sutradara, memainkan boneka atau mainan berukuran kecil. Sedangkan bermain peran makro anak secara langsung bermain menjadi tokoh untuk memainkan peran-peran tertentu sesuai tema.<sup>10</sup>

Main peran makro adalah kegiatan bermain peran yang memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan pengertian mereka tentang dunia disekitarnya, kemampuan berbahasa, keterampilan mengambil sudut

<sup>9</sup>Tedjasaputra, Mayke. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : PT.Grasindo. h.57

<sup>10</sup>Rizka Supriyanti,dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya, jurnal tumbuh kembang, vol. 4, no. 1, tahun 2017, h.61



pandang dan empati melalui main peran yang mengalirkan *knowledge* pada anak.<sup>11</sup>

Bermain peran makro merupakan anak yang berperan sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. Saat anak memiliki pengalaman sehari-hari dengan main peran makro anak belajar banyak keterampilan pra-akademis, seperti : mendengarkan, tetap dalam tugas, menyelesaikan masalah, dan bermain kerja sama dengan yang lain.<sup>12</sup>

Menurut mutiah, bermain peran makro adalah anak bermain peran sesungguhnya dan menjadi seseorang atau sesuatu. Ketika anak memiliki pengalamannya sehari-hari dengan main peran makro maka mereka belajar banyak keterampilan pra akademis seperti mendengarkan, tetap dalam tugas, menyelesaikan masalah dan bermain kerjasama dengan orang lain.<sup>13</sup>

Berdasarkan dari pendapat diatas, dapat kita simpulkan bahwa bermain peran makro adalah suatu kegiatan yang dilakukan anak yang memerankan tokoh-tokoh tertentu dengan menggunakan alat berukuran besar yang bersifat kerja sama.

## 2. Tujuan Bermain Peran Makro

Ada beberapa tujuan dari bermain peran makro , yaitu :<sup>14</sup>

<sup>11</sup>Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media, 2014) h.130

<sup>12</sup>Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017) h.157

<sup>13</sup>Diah Anis Rahmawati, dkk, “Pengaruh Kegiatan Bermain Peran Makro Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini*, Vol. 8, No. 1, Thn 2019, h.122.

<sup>14</sup>Ibid, Latif. h. 130



1. Mengembangkan kemampuan interaksi sosial dan berbahasa. Bermain peran ini dapat meningkatkan keterampilan sosial dan bahasa anak karena anak langsung mainkan peran-peran yang seringia temui dilingkungannya bersama teman-temannya.
2. Membangun rasa empati, mengambil sudut pandang spasial, afeksi. Dengan bermain peran anak dapat mengasah rasa empatinya karena anak bermain bersama teman lainnya dengan menggunakan alat anak dapat bergantian memakai alat nya.

Hamalik mengatakan bahwa tujuan bermain peran adalah menciptakan kembali gambaran historis masa silam, peristiwa yang mungkin terjadi pada masa akan mendatang, peristiwa-peristiwa sekarang yang berarti atau situasibayangan pada suatu tempat.

Menurut Geldard, bermain peran makro dapat digunakan untuk beberapatujuan, yaitu :

- a. Untuk mendapatkan sebuah pemahaman tentang peran dan hubungan.  
 Bermain peran dapat membantu seseorang mengeksplorasi hubungan mereka dengan orang lain dan mendapatkanpemahaman yang lebih baik tentang berbagai persoalan dalam sebuah hubungan, baikdari perspektif mereka sendiri maupun dari sudut pandangan orang lain.
- b. Untuk dapat bersentuhan dengan perasaan.  
 Bermain peran makro dapat melatih perasaan anak yang sedang memerankan suatu cerita dimana anak mencoba memahami jalannya cerita yang mereka perankan sesuai yang dilihat, didengar dan rasakan.



- c. Untuk mengeksplorasi berbagai bagian diri.

Kegiatan bermain peran makro dapat mengembangkan anak untuk bereksplorasi dalam perannya menggali potensi anak yang ia miliki.

- d. Untuk menetapkan pilihan.  
 e. Untuk mengeksternalisasi kepercayaan atau perasaan.  
 f. Untuk mempraktikkan dan melakukan eksperimen pada perilaku baru.

### 3. Manfaat Bermain Peran Makro

Bermain peran bukanlah suatu permainan tanpa makna, namun sangat penting bagi perkembangan emosional, mental, intelektual maupun fisik anak. Ada beberapa manfaat dari bermain peran, yaitu :<sup>15</sup>

- a. Membangun kepercayaan diri pada anak

Dengan berpura-pura menjadi apa pun yang anak inginkan, dapat membuat anak merasakan sensasi menjadi karakter-karakter yang ia inginkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dirinya.

- b. Mengembangkan kemampuan berbahasa

Saat bermain peran, tentunya anak akan berbicara seperti karakter atau orang yang diperankannya. Hal ini dapat memperluas kosakata anak. Anak yang lebih sering dengar dialog dari sebuah adegan dapat membuat anak lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan mengekspresikan diri.

- c. Membuka kesempatan untuk memecahkan masalah

<sup>15</sup>Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017) h.158

Pada situasi tertentu saat bermain peran, pikiran anak akan terlatih untuk menemukan solusi jika ada masalah yang terjadi. Dengan memecahkan masalah saat bermain dapat membantu anak mengatasi masalah di kehidupan nyata kemudian hari.

d. Memberikan anak pandangan positif

Anak memiliki imajinasi yang tidak terbatas . Bermain peran dapat membantu anak berusaha mencapai mimpi dan cita-citanya.

Menurut Latif kegiatan bermain peran makro memiliki tiga manfaat, antara lain :

- 1) Mendukung kemampuan anak untuk memisahkan pikiran dari kegiatan dan benda.
- 2) Mendukung kemampuan menahan dorongan hati dan menyusun tindakan yang diarahkan sendiri dengan sengaja dan fleksibel.
- 3) Mendukung kemampuan membedakan imajinasi dan realitas.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa bermain peran makro memiliki berbagai manfaat dalam pengembangan aspek yang dimiliki anak salah satunya rasa percaya diri pada anak. Melalui bermain peran makro anak dapat belajar berinteraksi dengan orang lain, bekerjasama dengan temannya, saling tolong menolong dan dapat berkomunikasi dengan baik.

<sup>16</sup>Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media, 2014) h.130



#### 4. Langkah-langkah Bermain Peran Makro

Sebelum melakukan kegiatan bermain makro, maka terlebih dahulu harus memperhatikan dulu langkah-langkah yang harus dilakukan agar kegiatan bermain lebih terarah. Berikut ini langkah-langkah sebelum bermain peran makro yaitu :<sup>17</sup>

- a. Guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengarahan dan aturan-aturan serta tata tertib dalam bermain.
- b. Menghangatkan suasana dan memotivasi anak, yaitu dengan mengemukakan masalah yang dapat diangkat dari kehidupan anak-anak, agar anak dengan mudah memahami masalah yang hadir dan memiliki keinginan untuk mengetahui bagaimana masalah itu sebaiknya dipecahkan.
- c. Memilih peran dalam pembelajaran yaitu guru mendeskripsikan berbagai watak atau karakter pada cerita, apa yang mereka suka, bagaimana mereka merasakan dan apa yang harus mereka kerjakan, kemudian anak-anak diberikan kesempatan untuk memilih peran dan anggota kelompok dalam kegiatan bermain peran
- d. Guru membicarakan alat-alat yang akan digunakan oleh anak-anak untuk bermain
- e. Guru memberikan pengarahan sebelum bermain dan mengabsen anak-anak serta menghitung jumlah anak bersama-sama.

<sup>17</sup>Nurani, yuliani, *Sentra Bermain Peran Makro Tema: Rumah Sakit*, (jakarta selatan : INDOCAMP PRIMA , 2016) h.3



- f. Guru memberikan tugas kepada anak sebelum bermain menurut kelompoknya agar anak tidak saling berebut dalam bermain anak di berikan penjelasan mengenai alat-alat bermain yang sudah disediakan
- g. Guru sudah menyiapkan anak-anak permainan yang akan digunakan sebelum anak-anak memulai bermain
- h. Anak bermain sesuai dengan perannya
- i. Guru hanya mengawasi, mendampingi anak dalam bermain apabila dibutuhkan anak, guru membantunya guru tidak banyak bicara dan tidak banyak membantu anak
- j. Setelah waktu bermain hampir habis guru dapat menyiapkan berbagai macam buku cerita sementara guru merapikan permainan dengan dibantu oleh beberapa anak.

Lima langkah dalam bermain peran yaitu 1 penentuan topik 2 penentuan anggota pemeran 3 mempersiapkan peranan 4 latihan singkat dialog 5 pelaksanaan permainan peran titik berdasarkan pendapat diatas maka langkah-langkah bermain peran perlu diketahui oleh para pendidik agar pelaksanaan pembelajaran pada saat bermain peran dapat berjalan secara efektif dan efisien sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Dengan adanya langkah-langkah di atas akan memudahkan pendidik mengatur jalannya kegiatan bermain peran makro. Selain itu anak juga dapat berperilaku baru untuk mengatasi masalah serta dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## B. RASA PERCAYA DIRI

### 1. Pengertian Rasa Percaya Diri

Kepercayaan diri dalam bahasa Inggris disebut juga self confidence. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, percaya diri merupakan percaya pada kemampuan, kekuatan dan penilaian diri sendiri. Kepercayaan diri merupakan salah satu syarat yang esensial bagi individu untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas sebagai upaya dalam mencapai prestasi. Namun kepercayaan diri seseorang itu tidak akan timbul dengan sendirinya. Kepercayaan diri seseorang akan timbul jika seseorang itu melalui proses interaksi yang sehat di lingkungan sosial individu dan berlangsung secara kontinu dan berkesinambungan. Rasa percaya diri tidak muncul begitu saja pada diri seseorang, pasti ada proses tertentu pada dalam pribadinya sehingga tumbuhlah rasa percaya diri.<sup>18</sup>

Menurut Willis mengemukakan bahwa percaya diri adalah keyakinan bahwa seseorang mampu menanggulangi suatu masalah dengan situasi teraik dan dapat memberikan sesuatu yang menyenangkan bagi orang lain . Lauster mendefinisikan kepercayaan diri diperoleh dari pengalaman hidup, merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa keyakinan atau kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan dapat bertindak sesuai kehendak, optimis, cukup toleran dan bertanggung jawab.

<sup>18</sup>Syam,Asrullah, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare”, *Jurnal biotek* , Vol. 5 , No. 1, Tahun 2017, h,91



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Coleman, Percaya diri adalah kesadaran yang kuat tentang harga dan kemampuan diri sendiri. Orang yang percaya diri akan berani tampil dengan keyakinan diri, berani menyatakan keberadaannya, berani mengeluarkan pendapat yang berbeda dengan pendapat orang lain, mampu memuat keputusan yang baik meskipun dalam keadaan yang sulit sekalipun, serta berani berkorban demi kebenaran.<sup>19</sup>

Dalam Al-qur'an tentang rasa percaya diri, terdapat dalam surat Al-Fushshilat ayat 30, yang artinya:<sup>20</sup>

إِنَّ الَّذِينَ قَالُوا رَبُّنَا اللَّهُ ثُمَّ اسْتَقَمُوا تَتَنَزَّلُ عَلَيْهِمُ الْمَلَائِكَةُ أَلَّا تَخَافُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَبْشِرُوا بِالْجَنَّةِ الَّتِي كُنْتُمْ تُوعَدُونَ ﴿٣٠﴾

Sesungguhnya orang-orang yang mengatakan :” Tuhan kami ialah Allah” kemudian mereka meneguhkan pendirian mereka, maka malaikat akan turun kepada mereka (dengan mengatakan): “Janganlah kamu merasa takut dan janganlah kamu merasa sedih; dan bergembiralah kamu dengan (memperoleh) surge yang telah dijanjikan Allah kepadamu”. (Fushshilat :30).

Berdasarkan dari ayat di atas, maka dapat dijelaskan bahwa rasa percaya diri merupakan suatu bentuk keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya sendiri, mampu berpikir positif sehingga menjadi lebih kuat untuk melakukan usaha, yakin atas kemampuan dan kerja keras usaha nya sendiri tanpa tergantung pada orang lain. Percaya diri merupakan sifat yakin atau percaya

<sup>19</sup>Kartini,Sri, *Krisis Percaya Diri*, (Semarang : Penerbit Mutiara Aksara, 2019) h. 3

<sup>20</sup> QS.Al-Fushshilat:30

pada kemampuan yang ia miliki, tanpa bergantung dengan orang lain dan mampu mengekspresikan diri seutuhnya. Pentingnya mempunyai rasa percaya diri yang tinggi hal tersebut bisa membuat seseorang tidak hanya dapat bermanfaat bagi diri sendiri saja, tetapi bisa juga bermanfaat bagi orang lain dan lingkungan.

Tiga jenis rasa percaya diri yang perlu dikembangkan pada anak, antara lain :<sup>21</sup>

- 1) Tingkah laku, merupakan kepercayaan diri untuk mampu melakukan dan menyelesaikan tugas sederhana yang diberikan.
- 2) Emosi, merupakan kepercayaan diri untuk mampu menguasai seluruh sisi emosi.
- 3) Spiritual (agama), merupakan keyakinan bahwa hidup ini memiliki tujuan positif, dimana jenis ini diajarkan konsep keagamaan yang dianut dalam kegiatan sehari-hari.

Dari paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang guru harus mampu memberikan kemampuan yang dimilikinya untuk melakukan sesuatu secara efektif dan maksimal dengan keseimbangan antar tingkah laku, emosi dan spiritual rasa percaya diri seseorang yang merupakan sikap positif dalam menghadapi lingkungannya.

## 2. Ciri- ciri Rasa Percaya Diri

<sup>21</sup>Aprianti Yofita, Rahayu, Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita, ( Jakarta : PT Indeks, 2013) h. 64



Setiap anak memiliki rasa percaya diri yang berbeda, ada anak yang memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan ada juga memiliki rasa percaya diri yang rendah. Bahwa kepercayaan diri anak tidak melekat begitu saja dan bukan merupakan bawaan dari lahir. Kepercayaan diri seseorang itu terbentuknya dari suatu proses belajar bagaimana merespon berbagai rangsangan dengan interaksi yang dilingkungannya.

Menurut Mardhitillah seseorang yang memiliki kepercayaan diri tentunya memiliki ciri-ciri yakni:<sup>22</sup>

1. Mengenal dengan baik kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya lalu mengembangkan potensi yang dimilikinya.
2. Membuat standar atas pencapaian tujuan hidupnya lalu memberikan penghargaan jika berhasil dan bekerja lagi jika tidak tercapai.
3. Tidak menyalahkan orang lain atas kekalahan atau ketidakberhasilnya namun lebih banyak instrokspeksi diri sendiri.
4. Mampu mengatasi perasaan tertekan, kecewa, dan rasa ketidak mampuan yang menghinggapinya.
5. Mampu mengatasi rasa kecemasan dalam dirinya.
6. Tenang dalam menjalankan dan menghadapi segala sesuatunya.
7. Berpikir positif.
8. Maju terus tanpa menoleh kebelakang.

Menurut Santrock indikator perilaku rasa percaya diri, seperti<sup>23</sup> : (1) mengarahkan/ memerintah orang lain; (2) menggunakan kualitas suara yang

<sup>22</sup>Ibid, Syam, h. 92



disesuaikan dengan situasi; (3) mengekspresikan pendapat; (4) bekerja secara kooperatif dalam kelompok; (5) memandang lawan bicara ketika mengajak/diajak bicara; (6) memulai kontak yang ramah dengan orang lain; (7) berbicara dengan lancer, hanya sedikit keraguan.

Menurut Lauster, ciri-ciri kepercayaan diri yang tidak mementingkan diri sendiri, cukup toleran, tidak membutuhkan dukungan orang lain secara berlebihan, bersikap optimis dan gembira. Dan diperkuat oleh Maslow bahwa kepercayaan diri memiliki kemerdekaan psikologis, yang berarti kebebasan mengarahkan pikiran dan mencurahkan tenaga berdasarkan pada kemampuan dirinya, untuk melakukan hal-hal yang bersifat produktif, menyukai pengalaman baru, suka menghadapi tantangan, pekerjaan yang efektif dan bertanggung jawab dengan tugas yang diberikan.<sup>24</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri seseorang memiliki rasa percaya diri adalah percaya pada kemampuan dirinya, tegas, pantang menyerah berani tantangan, tidak memerlukan orang lain dan selalu berpikir positif.

### 3. Aspek- aspek Rasa Percaya Diri

Ada beberapa aspek dari rasa percaya diri yang diungkapkan Lauster, sebagai berikut :

#### a. Keyakinan Kemampuan Diri

<sup>23</sup> Anggreni, Made Ayu, "Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini", *Jurnal of early clidhood and inclusive education*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017, h.5

<sup>24</sup> Op.cit, aprianti, h.69



Keyakinan kemampuan diri adalah sikap positif seseorang tentang dirinya. Dimana individu tersebut mampu bersungguh-sungguh atas apa yang dilakukannya.

b. Optimis

Optimis adalah sikap positif yang dimiliki seseorang yang selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal tentang diri dan kemampuannya.

c. Bertanggung Jawab

Bertanggung jawab adalah kesediaan individu untuk menanggung segala sesuatu yang menjadi konsekuensi atas perbuatan yang dilakukan serta pilihan keputusan yang diambilnya.

d. Rasional dan Realitas

Rasional dan realitis adalah menganalisis suatu masalah dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima oleh akal dan sesuai dengan kenyataan.

e. Objektif

Objektif adalah individu memandang permasalahan sesuai dengan kebenaran dan fakta yang ada, bukan menurut kebenaran pribadi atau pendapat dirinya sendiri.

#### 4. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri tidak tumbuh begitu saja tapi ada proses tertentu didalam pribadi seseorang sehingga terjadi pembentukan rasa percaya diri. Dimana rasa percaya diri seseorang bukan terjadi secara langsung tapi melalui



proses panjang yang berlangsung dari sejak dini. Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri seseorang yaitu :<sup>25</sup>

#### 1. Keadaan Fisik

Suryarata menyatakan bahwa seseorang yang memiliki jasmani yang kurang sempurna maka timbullah perasaan tidak enak pada dirinya karena merasa tidak atau kurang berharga untuk dibandingkan dengan sesamanya.

#### 2. Konsep Diri ( Self Concept)

Konsep diri adalah gambaran, cara pandang, keyakinan, pemikiran dan perasaan terhadap sesuatu yang dimiliki orang lain tentang dirinya sendiri. Konsep diri dapat dipengaruhi oleh keyakinan karakteristik fisik, psikologis, sosial, aspirasi, prestasi dan tingkat emosional yang menyertainya. Apabila konsep diri dalam merespons rangsangan dari luar positif maka sikapnya menjadi positif. Sebaliknya, jika seseorang memiliki konsep diri negatif akan memandang atau menilai dirinya seperti tidak dapat berbuat apa-apa, merasa lemah ataupun merasa tidak berdaya.

#### 3. Harga Diri ( Self Esteem)

Menurut Robbins dan Shater, Harga diri dapat diartikan sebagai rasa menguasai dan menghargai diri sendiri dengan berdasarkan pada hal-hal yang realitis. Dimana harga diri dapat mempengaruhi rasa percaya diri seseorang.

#### 4. Tingkat Pendidikan

<sup>25</sup>Op.cit, Kartini , h.4-9



Dalam hal ini anak semakin menjadi percaya diri karena tidak terlepas dari peran orang tua dalam mendidiknya sewaktu di keluarga. Ia memerlukan dukungan, bimbingan dan pendidikan yang positif dari orang tua. Keluarga harmonis adalah keluarga yang mampu mengembangkan potensi dan kepriadian dari tiap-tiap anggota keluarga secara optimal. Berikut ini, latar belakang pendidikan orang tua juga turut mempengaruhi perkembangan anak.

## 5. Interaksi Sosial

Menurut Gerungan, Interaksi sosial merupakan suatu proses dimana individu yang satu dengan yang lainnya saling memperhatikan dan menanggapi (merespons). Dimana interaksi sosial akan memunculkan dukungan sosial.

## 6. Jenis Kelamin

Tingkat rasa percaya diri seseorang dipengaruhi oleh jenis kelamin. Umumnya, laki-laki menunjukkan rasa percaya diri yang lebih baik daripada perempuan. Karena itu perempuan cenderung kurang stabil untuk mewujudkan kemampuannya dan lebih memperhatikan fisiknya.

Menurut Nurlaila, Tienje, dan Iskandar, ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan rasa percaya diri anak yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, gizi, baik gizi fisik maupun gizi mental; 1) Lingkungan keluarga menyatakan bahwa perhatian orang tua terhadap kemampuan anak akan berpengaruh positif terhadap kemampuan rasa percaya diri anak, 2) Lingkungan sekolah yaitu program sekolah yang dapat



memotivasi anak untuk menyukai belajar dan merasa tertarik untuk melaksanakan tugas-tugas sekolah dengan cara menerapkan metode pembelajaran secara menarik, menyenangkan dan efektif agar anak terlibat aktif dalam proses pembelajaran., 3) Kesehatan adalah suatu bahan yang perlu didapat supaya pertumbuhan baik dan sempurna.<sup>26</sup>

## 5. Cara Membangun Rasa Percaya Diri

Rasa percaya diri anak tidak langsung muncul begitu saja, apalagi jika anak berada di tempat baru atau ketika anak memulai untuk bersekolah. Tentu anak perlu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya.

Anak yang memiliki rasa percaya dirinya rendah pasti memiliki kesulitan untuk melewati perubahan dan banyak bantuan dari orang tua dan guru, untuk membangun rasa percaya diri anak karena itu memerlukan dorongan terus-menerus.

Beberapa saran untuk membangun rasa percaya diri anak menurut Lemen yaitu : a) saat kita merasa senang atau bangga pada anak katakanlah pada mereka, b) beri pujian pada anak, c) jangan segan-segan memuji anak di depan keluarga atau teman-teman sekolahnya, d) ajari anak-anak untuk membuat perasaan yang positif tentang dirinya sendiri, e) hindari kritik yang bersifat mempermalukan si anak, f) ajari anak untuk membuat keputusan bijaksana.

Sedangkan menurut Santrock, ada empat cara untuk membangun rasa percaya diri yaitu melalui : (1) Mengidentifikasi penyebab dari rendahnya rasa percaya diri dan domain-domain kompetensi diri yang penting. (2) Dukungan

<sup>26</sup>Sundari, Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Dik Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, program studi pendidikan anak usia dini universitas muhammadiyah Surakarta, 2012.h. 2



emosional dan penerimaan sosial. (3) Prestasi dan (4) Mengatasi masalah. Menurut Lautster, ada beberapa petunjuk untuk membangun rasa percaya diri yaitu : a. Carilah masalah mengapa individu merasa percaya diri, b. Mengatasi kelemahan dengan adanya kemauan yang kuat akan memandang suatu perbaikan kecil sebagai keberhasilan, c. Mengembangkan bakat secara optimal, d. Merasa bangga dengan keberhasilan yang dicapai, e. Jangan terpengaruh dengan orang lain, f. Mengembangkan bakat melalui hobi, g. Bersikaplah optimis.

Dari pendapat di atas bahwa untuk membangun rasa percaya diri pada anak maka perlu dengan adanya memberikan pujian kepada anak namun jangan berlebihan, latih anak berkomunikasi dengan bermain peran, memberikan dukungan dan memahami kepribadian anak.

### C. KONSEP OPERASIONAL

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberikan batasan-batasan terhadap konsep teoritis, agar tidak terjadi kesalahpahaman dan sekaligus untuk memudahkan dalam penelitian. Selain itu, konsep operasional dapat memberikan batasan terhadap kerangka teoritis yang ada agar lebih mudah untuk dipahami, diukur dan dilaksanakan penelitian dalam mengumpulkan data di lapangan. Adapun variabel yang akan dioperasionalkan yaitu pengaruh penggunaan metode bermain peran makro disebut variabel X atau variabel yang mempengaruhi (independent variabel) sedangkan rasa percaya diri anak disebut variabel Y atau variabel yang dipengaruhi (dependent variabel).

#### I. Penggunaan metode bermain peran makro



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. Guru mengumpulkan anak-anak untuk diberikan pengarahan
- b. Guru menciptakan keadaan suasana gembira
- c. Guru memberikan motivasi anak
- d. Guru memberikan kesempatan anak dalam memilih peran
- e. Guru menjelaskan alat-alat yang akan digunakan oleh anak
- f. Guru memberikan pengarahan sebelum bermain
- g. Guru memberikan tugas kepada anak sebelum bermain
- h. Guru menyiapkan permainan yang akan digunakan sebelum anak memulai bermain
- i. Guru mendampingi anak dalam bermain
- j. Guru merapikan permainan dengan dibantu oleh beberapa anak

## II. Rasa percaya diri anak

- a. Anak mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik
- b. Anak mampu bermain peran didepan kelas
- c. Anak mengambil keputusan tanpa ragu-ragu
- d. Anak gembira dengan pengalaman baru
- e. Anak berani tampil didepan kelas
- f. Anak menjawab pertanyaan dari guru dengan berani
- g. Anak memberi kesempatan kepada temannya untuk menjawab pertanyaan
- h. Anak mampu bekerja sama dengan temannya
- i. Anak menceritakan kejadian yang telah dia alami

- j. Anak bertepuk tangan ketika temannya berani tampil.

## E. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan oleh Heni Lestariningsih yang berjudul **“Pengaruh Bermain Peran Makro Terhadap Perilaku Moral Anak”** penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bermain peran makro terhadap perilaku moral anak di Taman Kanak-Kanak Mardi Siwi Tangkisan. Penelitian merupakan penelitian eksperimen bermodel *One Group Pretest-Posttest Design* dengan pengukuran awal dan pengukuran akhir. Subjek penelitian ini adalah anak didik Taman Kanak-Kanak Mardi Siwi Tangkisan Kecamatan Bayan Kabupaten Purworejo pada kelompok B Semester 1 Tahun Ajaran 2016/2017 sebanyak 12 anak didik. Pengambilan sampel atau *Total Sampling*. Instrumen penelitian ini menggunakan Lembar Observasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis uji peringkat bertanda *Wilcoxon* dengan bantuan program *SPSS for Windowa Version 22*. Kesimpulan penelitian ini bahwa bermain peran makro berpengaruh secara positif terhadap perilaku moral anak, dengan bukti bahwa  $t_{hitung} = 0$  yang jika dibandingkan dengan nilai tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ , diperoleh  $Z = 3,075$  dan nilai *asympt sig* = 0,002 adalah lebih kecil.<sup>27</sup>

Adapun persamaan penelitian lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Heni Lestariningsih adalah sama-sama menggunakan metode bermain peran makro. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada

<sup>27</sup>Lestariningsih, Heni, *Pengaruh Bermain Peran Makro Terhadap Perilaku Moral Anak*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Muhammadiyah Magelang: 2017.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yaitu penulis meningkatkan rasa percaya diri sedangkan saudari Heni Lestariningsih tentang terhadap perilaku moral anak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sundari, yang berjudul **“Peningkatan Rasa Percaya Diri melalui Bermain Peran pada Anak Kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012”** penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa percaya diri anak melalui bermain peran. Penelitian menggunakan penelitian Tindakan Kelas/ PTK dilakukan pada Kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali sejumlah 20 anak. Pengumpulan data peningkatan rasa percaya diri dikumpulkan melalui observasi dan catatan yang signifikan. Data dianalisis menggunakan tabulasi. Hasil analisis data menunjukkan yang signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan rasa percaya diri anak melalui bermain peran. Sebelum dilakukan tindakan Prasilkus, rasa percaya diri anak berada pada 41%. Setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan permainan bermain peran, rasa percaya diri anak menunjukkan peningkatan yakni pada siklus I mencapai 52%, siklus II mencapai 74%, dan siklus III mencapai 84%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri anak pada kelompok B di TK Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali. Kesimpulan dari penelitian ini rasa percaya diri anak melalui bermain peran dapat meningkat. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan prosentase kemampuan anak dari sebelum tindakan sampai dengan siklus III yakni peningkatan rasa percaya diri siklus I mencapai 52%, peningkatan rasa percaya diri pada siklus II mencapai 74% dan peningkatan



rasa percaya diri anak pada siklus III mencapai 86%. Oleh karena itu bermain peran dapat meningkatkan rasa percaya diri anak.<sup>28</sup>

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh saudari Sundari adalah sama-sama membahas tentang meningkatkan rasa percaya diri melalui metode bermain peran. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelititannya yaitu penulis menggunakan kuantitatif sedangkan saudari Sundari menggunakan penelitian tindakan kelas.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rizka Supriyanti,dkk yang berjudul **“Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Indralaya”** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bermain peran makro terhadap percaya diri anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan pertimbangan percaya diri yang masih rendah di kelas B1. Sampel berjumlah 20 anak. Perlakuan dilakukan sebanyak 4 kali dan masing-masing dilakukan *posstest*. *Posstest* menggunakan alat berupa lembar observasi yang ditampilkan dalam bentuk skor tes dan diubah menjadi nilai yang terdiri dari 4 indikator. Nilai pada setiap *posstest* dijumlahkan dibagi 4 didapatkan nilai rata-rata 78,65. Sebagai data yang dihipotesiskan adalah data yang terdapatdikelas batas bawah interval nilai kategori BSH yaitu 63. Dari hasil analisis data diperoleh nilai thitung = 5,19 ≥ nilai ttabel=1,73 dengan

<sup>28</sup> Sundari, Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, program studi pendidikan anak usia dini universitas muhammadiyah Surakarta, 2012.

taraf signifikan 5% dan  $dk = (19)$  sehingga disimpulkan terdapat adanya pengaruh metode bermain peran makro terhadap percaya diri anak kelompok B tk Negeri Pembina Indralaya<sup>29</sup>

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rizka Supriyanti,dkk adalah sama-sama membahas tentang metode bermain peran makro dan rasa percaya diri. Sedangkan perbedaannya yaitu tempat penelitiannya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<sup>29</sup>Rizka Supriyanti,dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya, *Jurnal Tumbuh Kembang*, vol. 4, no. 1, tahun



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, penelitian ini menggunakan *Quasi Eksperimen* yaitu dengan *Pretest posttest Control Group Design* sebagai desain penelitian.<sup>30</sup> Dalam rancangan ini digunakan dua kelompok subjek, dimana kelompok satu sebagai kelas kontrol dan kelompok yang satunya lagi sebagai kelas eksperimen. Untuk kedua kelas tersebut pada awal dilakukan *pretest*, kemudian untuk satu kelas tidak diberikan treatment dan untuk kelas yang lainnya diberikan treatment, kemudian dilakukan *posttest* dengan instrument yang sama pada kedua kelas.

#### B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia Kelompok B di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Sedangkan objek penelitian adalah Pengaruh Metode Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli sampai September tahun 2022.

<sup>30</sup>Burhan Nurgiyantono, dkk. *Statistik Terapan Untuk Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2015), h.194

## D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>31</sup> Bahwa anggota populasi itu dapat berupa benda mati, benda hidup maupun manusia, yang dimana sifatnya dapat diukur dan dipahami.

Populasi dalam penelitian ini adalah anak-anak kelompok B di TK Qurratul Aini Ujung Padang Dusun III Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yang terdiri dari dua kelas, yaitu B1 yang berjumlah 13 dan B2 yang berjumlah 13 anak.

**Tabel III.1**

**Kelas Sampel**

No.	Lokal	Jumlah	Posisi
1.	Lokal B1	13	Eksperimen
2.	Lokal B2	13	Kontrol

Jadi, peneliti tidak menggunakan sampel karena siswa hanya berjumlah 26 anak. Maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populatif populasi semua menjadi sampel.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang digunakan maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

<sup>31</sup>Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011) h.117



## 1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses yang biologis dan psikologis.<sup>32</sup> Observasi digunakan untuk mengamati tingkat rasa percaya diri anak usia dini kelompok B di TK Qurratul Aini Ujung Padang Kecamatan Tambang.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah instrumen penelitian yang menggunakan barang-barang tertulis sebagai sumber data, misalnya buku-buku, dokumen, jurnal, peraturan-peraturan dan lain-lain.<sup>33</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses menginterpretasi dan mengolah data dengan tujuan untuk mendudukkan berbagai informasi sesuai dengan fungsinya dan mempunyai makna dan arti yang jelas dengan tujuan penelitian.<sup>34</sup>

Penelitian eksperimen bertujuan untuk mengetahui dampak dari suatu perlakuan yang mencobakan sesuatu, lalu dicermati akibat dari perlakuan tersebut. Untuk menganalisis data hasil eksperimen perlu yang diuji secara statistik dengan t-test berkorelasi yang menggunakan rumus:<sup>35</sup>

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{s_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{s_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung :Alfabeta, 2016, h.145

<sup>33</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010 , h.62.

<sup>34</sup>Op.cit, Sugiyono, h.117

<sup>35</sup>Loc.cit, Sugiyono, h. 197

Keterangan :

$X_1$  = Rata-rata sampel 1

$X_2$  = Rata-rata sampel 2

$S_1$  = simpangan baku sampel 1

$S_2$  = Simpangan baku sampel 2

$S_1^2$  = Varians sampel 1

$S_2^2$  = Varians sampel 2

$r$  = Korelasi antara dua sampel

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Penutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Penutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini. Setelah dilakukan uji perbandingan *pretest* dan *posstest*, uji signifikan perbedaan ini dengan t statistik diperoleh  $t_{hitung}$  28.740 dengan *Sig* ( 2- tailed ), 0,000 jadi nilai *Sig* <0,05 berarti signifikan. Jadi ada perbedaan perubahan rasa percaya diri pada anak yang signifikan antara sebelum dan sesudah menggunakan metode bermain makro dimana setelah perlakuan mempunyai pengaruh yang lebih besar dari pada sebelum perlakuan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia 5-6 tahun di TK Qurratul Aini Ujung Padang Kecamatan Tambang berpengaruh besar 81,73%. Berdasarkan hasil penelitian di atas mengidentifikasi bahwa penggunaan metode bermain peran makro dapat digunakan untuk meningkatkan rasa percaya diri pada anak dan membuat anak lebih aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip, mengarang, atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### 1. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa dapat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan bisa lebih aktif lagi dalam kegiatan pembelajaran metode bermain peran makro.

#### 2. Bagi Guru

Sebaiknya guru diharapkan menggunakan metode bermain peran makro sebagai salah satu cara untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini.

#### 3. Bagi Sekolah

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, sebainya sekolah dapat menyediakan dan memberikan fasilitas yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran bermain peran makro untuk meningkatkan rasa percaya diri anak usia dini.

#### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang akan mengkaji permasalahan yang sama dapat menggunakan kegiatan bermain peran makro yang lebih menarik lagi tema ceritanya, agar dapat meningkatkan rasa percaya diri anak lebih optimal.

UIN SUSKA RIAU

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akbar, Eliyyil, 2020, *Metode Belajar Anak Usia Dini*, Jakarta : Kencana.
- Anggreni, Made Ayu, “Penerapan Bermain Untuk Membangun Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini”, *Jurnal of early clidhood and inclusive education*, Vol. 1, No. 1, Tahun 2017
- Aprianti Yofita, Rahayu, 2013, *Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Kegiatan Bercerita*, Jakarta : PT Indeks.
- Diah Anis Rahmawati, dkk, “Pengaruh Kegiatan Bermain Peran Makro Terhadap Peningkatan Kemampuan Komunikasi Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal penelitian dalam bidang pendidikan anak usia dini*, Vol. 8, No. 1, Thn 2019
- Diana, Nirva. Mesiono ,*Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Medan : Perdana Publishing, 2016.
- Fauziah, Nurul, dkk, “Metode Bermain Peran Makro Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak 4-5 Tahun : Tinjauan Pustaka, *Jurnal PAUD Agapedia*, Vol. 4, No. 2, tahun 2020.
- Kartini, Sri, 2019, *Krisis Percaya Diri*, Semarang : Penerbit Mutiara Aksara.
- Kintani, Y., M. Ali & Endan, B, “Sikap Percaya Diri Dalam Proses Pembelajaran Pada Anak Usia 5-6 Tahun Segedong, *Jurnal Penelitian 2*, Vol. 10, No. 2, tahun 2013
- Lestariningsih, Heni, *Pengaruh Bermain Peran Makro Terhadap Perilaku Moral Anak*, Skripsi Program Studi Pendidikan Guru PAUD Universitas Muhammadiyah Magelang: 2017.
- M. Rahman, Muzdalifah, “Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Pada Anak Usia Dini”, *Jurnal penelitian pendidikan islam*, Vol. 8, No. 2 , Thaun 2013
- Madrisah, dkk, “Mengembangkan Rasa Percaya Diri Anak Usia Dini Dengan Metode Peran Makro Di Paud Bungong Tanjung Kabupaten Aceh Besar”, *Jurnal Ilmiah mahasiswa pendidikan guru anak usia dini*, Vol. 5, No. 2, Tahun 2020
- Moeslichatoen, *Metode Pengajaran Ditaman Kanak-Kanak* (Jakarta: Renika Cipta, 2004)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mukhtar Latif dkk, *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Prenada Media, 2014
- Madyawati, Lilis, *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*, (Jakarta : PT Kharisma Putra Utama, 2017
- Muzdalifah, M Rahman, Peran Orang Tua Dalam Membangun Kepercayaan Diri Anak Usia Dini, *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, Vol. 8, No. 2, Tahun 2013,
- Nurani, yuliani, 2016, *Sentra Bermain Peran Makro Tema: Rumah Sakit*, Jakarta Selatan : INDOCAMP PRIMA .
- Rizka Supriyanti, dkk, Pengaruh Metode Bermain Peran Makro Terhadap Percaya Diri Anak Kelompok B TK Negeri Pembina Indralaya, *jurnal tumbuh kembang*, vol. 4, no. 1, tahun 2017
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* .Bandung: Alfabeta.
- Sukiman.2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*.Jogjakarta : Pedajogja .
- Sundari, Peningkatan Rasa Percaya Diri Melalui Bermain Peran Pada Anak Kelompok B Di Tk Pertiwi 03 Tambak Mojosongo Boyolali Tahun Pelajaran 2011/2012, *Skripsi*, program studi pendidikan anak usia dini universitas muhammadiyah Surakarta, 2012
- Suryana dadan.2013. *Pendidikan Anak Usia Dini (Teori dan Praktik Pembelajaran)*. Padang: UNP Press Padang.
- Syam, Asrullah, “Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Parepare”, *Jurnal biotek* , Vol. 5 , No. 1, Tahun 2017
- Tedjasaputra, Mayke. *Bermain, Mainan dan Permainan*. Jakarta : PT.Grasindo
- Zed Mestika. 2004. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta : Yayasan Bogor Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**Witri Apni Hernita** adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari kedua orang tua yang sangat luar biasa yakni Bapak Herman dan Ibu Hasniati. Penulis dilahirkan di desa Kampar Kecamatan Kampa Kabupaten Kampar pada tanggal 27 April 1999 di Desa Kampar.

Penulis menepuh pendidikan dimulai dari SDN 004 Meral ( Lulus tahun 2011), melanjutkan pendidikan tingkat menengah di SMPN 01 MERAL (Lulus tahun 2014) dan selanjutnya menempuh pendidikan tingkat atas di SMA Negeri 1 Kampar Timur (Lulus tahun 2017). Setelah lulus ia langsung melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, ia tercatat sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan dan Alhamdulillah selesaitahun 2023.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT usaha dan disertai doa dan dukungan dari orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan akripsi yang berjudul Pengaruh Metode Bermain Peran Makro untuk Meningkatkan Rasa Percaya Diri AnakUsia 5-6 tahun diTK Qurratul Aini Ujung Padang Kecamatan Tambang Kabupaten Kampa.